

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi sektor publik adalah suatu organisasi non-profit yang bekerja atas dasar memberikan fasilitas atau memberikan suatu jasa pelayanan kepada masyarakat. Pada dasarnya, organisasi sektor publik mendapatkan dana dari berbagai pihak, bisa berupa donatur, investor, maupun pemerintah. Oleh karena itu, organisasi sektor publik memiliki tanggung jawab penuh atas dana yang telah diterima untuk dapat dipertanggungjawabkan atau dipergunakan dengan semestinya. Para pemberi dana ini kemudian dapat melihat kinerja dari suatu organisasi sektor publik dengan melihat bagaimana kualitas suatu laporan keuangan organisasi tersebut.

Hal ini pun tentunya menjadi perhatian bagi seluruh organisasi sektor publik, khususnya Gereja Katholik di Indonesia. Pada umumnya Gereja Katholik di Indonesia dibagi menjadi beberapa Kevikepan, dimana suatu Kevikepan bertanggungjawab kepada Keuskupan setempat. Salah satu Keuskupan ini adalah Keuskupan Agung Semarang, yang mana bertanggungjawab atas beberapa gereja di Jawa Tengah dan DIY, termasuk Kota Yogyakarta. Pada tahun ini, Keuskupan Agung Semarang (KAS) sedang menjalankan program ARDAS atau biasa disebut Arah Dasar Umat Keuskupan Agung Semarang. Tentunya program ini membutuhkan banyak sekali dukungan baik berupa partisipasi masyarakat dan dukungan material. Donatur dalam menyumbangkan dana kepada suatu

organisasi tentunya ingin mendapatkan suatu kejelasan mengenai dana yang telah ia sumbangkan, disinilah peran kualitas laporan keuangan bekerja. Meskipun begitu, menurut Susanto (2017) menyatakan bahwa pada negara berkembang, kualitas laporan keuangan yang dihasilkan kurang baik. Indonesia sendiri merupakan salah satu dari negara berkembang. Lantas apakah faktor yang akan dijabarkan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Gereja? Menurut Fitrioso (2016) menyatakan bahwa laporan keuangan ditampilkan dan diungkapkan sesuai dengan standar dan peraturan, kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor infrastruktur, pengetahuan manajer akuntan dan dukungan dari kepemimpinan. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti apakah faktor dukungan dari kepemimpinan dan faktor infrastruktur dapat mempengaruhi suatu kualitas laporan keuangan.

Pada penelitian sebelumnya milik Dau Thi Kim Thoa dan Vo Van Nhi yang berjudul *“Improving the Quality of the Financial Accounting Information Through Strengthening of the Financial Autonomy at Public Organization”*. Hasil dari penelitian ini adalah dalam praktiknya kepemimpinan organisasi mengharuskan berinvestasi pada peralatan yang lebih baik dan sumber daya manusia pun harus berkualitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Meskipun begitu, dalam teorinya *financial autonomy* akan mempengaruhi sistem akuntansi, kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas transparansi laporan keuangan sektor publik. Penelitian sebelumnya berikutnya adalah milik Nirwana dan Haliah, yang berjudul *“Determinant Factor of the Quality of Financial Statement and Performance the Government by Adding Contextual Factors”*. Hasil penelitian ini adalah faktor personal dan faktor sistem/administrasi

berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Semakin baik faktor ini maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hal yang kurang dari penelitian sebelumnya adalah pada hal subjek penelitian terdahulu yang sekiranya belum terlalu luas. Oleh karena itu, peneliti akan memperluas jangkauan populasi yang akan diteliti. Sekiranya dengan penelitian ini, peneliti mengharapkan agar lebih mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas suatu laporan keuangan, terutama laporan keuangan Gereja khususnya di Yogyakarta Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Susanto (2017) menyatakan bahwa pada negara berkembang, kualitas laporan keuangan yang dihasilkan kurang baik. Sementara itu, Indonesia sendiri merupakan salah satu dari negara berkembang. Pernyataan ini kemudian menimbulkan pertanyaan bagaimana kualitas laporan keuangan terutama sektor publik di Indonesia, hal ini dapat memberikan pengaruh negatif bagi donatur yang ingin mendukung sektor publik yang saat ini sedang menjalankan programnya atau sedang berkembang. Salah satu dari organisasi sektor publik yang sedang menjalankan programnya adalah Keuskupan Agung Semarang atau yang biasa disingkat sebagai KAS. Keuskupan ini memiliki wilayah dari Jawa Tengah hingga DIY, termasuk kota Yogyakarta. Pada tahun ini hingga 2035 mendatang, KAS sedang melaksanakan program Arah Dasar Umat Keuskupan Agung Semarang atau disingkat ARDAS. Program ini tentunya membutuhkan dukungan baik partisipasi masyarakat dan dukungan material. Disinilah kemudian peran laporan keuangan bekerja.

Para donatur tentunya menginginkan bahwa dana yang telah diberikan dipergunakan dengan baik, donatur kemudian akan melihat bagaimana kinerja dan efektivitas dana melalui kualitas laporan keuangan suatu Gereja. Kemudian hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan itu sendiri, oleh karena itu peneliti ingin meneliti hal berikut :

- a. Apakah pengaruh faktor sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Katholik Yogyakarta Timur?
- b. Apakah pengaruh faktor dukungan dari kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Katholik Yogyakarta Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

- a. Mengetahui pengaruh faktor sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Katholik Yogyakarta Timur
- b. Mengetahui pengaruh faktor dukungan dari kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan Gereja Katholik Yogyakarta Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi masyarakat maupun pendonor

Penelitian ini dapat digunakan oleh masyarakat umum guna sebagai wawasan bahan baca dan untuk meningkatkan kepercayaan akan kualitas laporan keuangan Gereja, terutama masyarakat sekitar.

- b. Bagi pihak Gereja Katholik Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan pihak Gereja agar pihak yang bersangkutan mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga dapat lebih meningkatkan dan mempertahankan performa faktor yang bersangkutan.

- c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain guna bahan literasi tambahan terutama dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Gereja.